

**STRATEGI PEMERINTAH DESA TORONGREJO KECAMATAN
JUNREJO KOTA BATU DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Disusun Oleh:

MARIUS OKI

NIM. 2018210123

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

MARIUS OKI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2022

**STRATEGI PEMERINTAH DESA TORONGREJO KECAMATAN
JUNREJO KOTA BATU DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT**

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Asih Widi Lestari, S.AP.,M.AP
Dosen Pembimbing Pendamping : Dewi Citra Larasati, S.AP.,M.Si

Abstrak

Desa Torongrejo memiliki sumber daya alam yang cukup luas dan banyak potensi yang dapat dikembangkan terutama dalam bidang pertanian. Dengan sumber daya alam yang ada maka Pemerintah Desa melakukan pemberdayaan ekonomi melalui bidang pertanian yang dimana masyarakat Desa Torongrejo rata-rata masyarakatnya petani. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi Pemerintah Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Torongrejo, jenis penelitian kualitatif, fokus penelitian yaitu meneliti strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat, *purposive sampling* merupakan cara peneliti menentukan informan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Torongrejo telah melakukan berbagai upaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yaitu dengan mencari data-data yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi masyarakat kemudian membentuk kelompok, upaya pendampingan kelompok dan merencanakan kegiatan. Faktor pendukung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Torongrejo yaitu: lahan pertanian yang cukup luas dan kegiatan budaya masyarakat dalam bercocok tanam. Sedangkan faktor penghambat Pemerintah Desa dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu: individualisme terhadap masyarakat, partisipasi masyarakat masih rendah dan cuaca yang kurang mendukung.

Kata Kunci: Strategi, Pemerintah Desa, Pemberdayaan ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya yang melimpah, negara dan pembangunan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena suatu negara dapat mempertahankan kebutuhan dan kehidupan di negaranya, dalam pembangunan yang ada di Negara Indonesia itu sendiri dapat dilakukan melalui berbagai aspek seperti, pembangunan ekonomi. Dalam masalah pembangunan yang sering terjadi saat ini adalah masalah pembangunan ekonomi, dimana masalah ekonomi menjadi salah satu kendala dalam pembangunan. Keadaan ini juga didukung karena adanya arus globalisasi sehingga dapat memudahkan batas antar negara dalam melakukan kegiatan ekonomi, pembangunan ekonomi juga diidentikkan dengan kemajuan suatu bangsa. Permasalahan ekonomi sangat berdampak bagi masyarakat dalam pertumbuhan dari suatu daerah sehingga banyak masalah dalam bidang pembangunan atau dari berbagai sektor pembangunan yang ada di wilayah. Dari permasalahan ekonomi yang ada di dalam masyarakat yaitu masih kurangnya dalam inisiatif untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah yang sudah ada dan kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam pengembangan ekonomi yang di kembangkan oleh pemerintah setempat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 12 dimana menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat

Desa untuk mensejahterakan masyarakat dalam kemajuan desa yang mandiri dan membangun masyarakat desa baik itu dari segi ekonomi masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Di dalam undang-undang tersebut membangun desa yang mandiri dan sejahtera dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada di Desa dan membangun pertumbuhan ekonomi masyarakat dari hasil pemberdayaan sumber daya yang ada dan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Desa. Pembangunan sangat diharapkan oleh masyarakat Desa guna untuk memenuhi kebutuhan dan suatu proses perubahan dengan upaya secara sadar dan terencana. Berdasarkan PERMENDAGRI No. 114 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa, pembangunan di desa merupakan salah satu bentuk pembangunan partisipatif dimana sistem pengelolaan pembangunan di desa beserta musyawarah, mufakat, dan gotong royong merupakan cara hidup masyarakat yang telah berlangsung lama. telah mengakar dalam budaya di wilayah Indonesia.

Kota Batu adalah salah satu kota wisata yang mempunyai banyak potensi yang harus di kembangkan dalam pembangunan baik itu pembangunan sumber daya alam, sumber daya manusia dan infrastruktur yang mendukung dalam pembangunan. Dalam membangun kota yang mempunyai banyak potensi Pemerintah Kota Batu mengembangkan beberapa pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat yaitu dalam pemberdayaan masyarakat dan membangun tempat-tempat wisata dan pembangunan dalam bidang pertanian. Dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Kota Batu dalam guna dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat.

Pemerintah mengharapkan partisipasi dari masyarakat sehingga dalam pembangunan dapat terselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu adalah Desa yang mempunyai beberapa potensi. Potensi tersebut akhirnya dicoba untuk diperbaiki dengan baik oleh Pemerintah Desa Torongrejo, melalui BUM Desa Bejo yang dimana mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Torongrejo khususnya dalam bidang perekonomian. Dengan adanya BUM Desa maka Pemerintah Desa membentuk usaha-usaha yang ada sesuai potensi, kelompok-kelompok Tani untuk memaksimalkan potensi pertanian dan wisata yang ada. Dari berbagai upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Torongrejo terhadap pemberdayaan ekonomi, maka adanya dukungan dari masyarakat dalam bentuk partisipasi dalam pemberdayaan. Kasman dan Ignatius Adiwidjaja (2019), memaparkan bahwa masalah yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat adalah kurangnya rasa peduli masyarakat terhadap pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Desa dan tingkat partisipasi masyarakat yang rendah. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang ada tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Strategi Pemerintah Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota batu?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Pemerintah Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Torongrejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk menunjukkan hasil yang didapati setelah penelitian selesai sehingga peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan, berikut ini adalah tujuan dari penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Torongrejo.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat strategi Pemerintah Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Torongrejo.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini manfaat yang diambil yaitu:

1. Manfaat praktis, yaitu untuk menambah bahan referensi serta dokumentasi karya ilmiah bagi pemerintah Desa Torongrejo terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa
2. Manfaat teoritis, yaitu diharapkan dapat menjadi sebagai referensi atau sebagai saran baik itu berupa data ataupun informasi yang dimana sebagai dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan diharapkan juga dapat memberikan ilmu pengetahuan untuk penelitian berikutnya.
3. Manfaat Akademik, yaitu berharap dapat menambah pengetahuan sebagai hasil observasi langsung dan dapat memahami strategi pemerintah desa dalam proses pemberdayaan ekonomi Desa Torongrejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik Efratani Serintan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gananjar Sabar Pambudi. 2019. *Impelementasi Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Deposito*. Purwokarto: FEBI IAIN.
- Hanafi Rindyan. 2018. *Ekonomi Lingkungan (Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar)*. Malang: Anggota IKAPI.
- Larisu Zulfiah, Dkk. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Transfortasi Perpusatan Desa*. Surabaya: Global Aksara Pres.
- Moleong Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nainggolan Roselin Ruth dan Maryani Dedeh. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Prayitno Gunawan. 2021. *Mewujudkan SDGs Desa Berbasis Inovasi dan Digitalisasi*. Malang: UB Press
- Prayitno Gunawan, Dkk. 2019. *Perencanaan Desa Terpadu (Modal Sosial dan Perubahan Lahan)*. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sutirna. 2021. *Bimbingan dan Konseling (Bagi Guru dan Guru Mata Pelajaran)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sukiyono Ketut, Dkk. 2019. *Inovasi Desa Membangun: Pemanfaatan Data IDM*. Bengkulu: PUSDATIN BALILATFO.
- Setiawan Johan Dan Anggito Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Tumpu Miswar, dkk. 2021. *Pengolahan Potensi Desa “Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat”*. Tohar Media
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- PERMENDAGRI No.114Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa